

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi dan informasi dalam era globalisasi kini telah berkembang sedemikian rupa, salah satunya adalah penggunaan media sosial berbasis internet yang memudahkan berbagai keperluan manusia. Media sosial berbasis internet menjadi alat komunikasi yang sangat diminati hingga hari ini. Keberadaan media sosial telah menggeser eksistensi surat kabar dan televisi. Kini, masyarakat mulai bergeser ke media *online* seperti media sosial yang dinilai lebih mudah dan praktis.

Media sosial menjadi solusi alternatif untuk mempercepat proses diseminasi informasi tersebut. Media sosial juga telah menjadi cara baru masyarakat dalam berkomunikasi. Meninggalkan batasan waktu, tempat, dan biaya. Perubahan penggunaan media yang bersifat konvensional menjadi digital seperti ini bisa mempermudah petani dalam mengakses informasi yang dibutuhkan dalam kegiatan budidaya ataupun pemasaran hasil pertanian.

Informasi yang dibutuhkan petani dalam pengelolaan usahatani dapat beragam sesuai dengan komoditas usahatani. Secara garis besar, informasi pada bidang pertanian secara luas dapat dikategorikan menjadi beberapa sub kegiatan dalam usahatani. Informasi pertanian tersebut berupa teknologi dan inovasi produksi, pengolahan hasil pertanian, pemasaran hasil, iklim dan cuaca, permintaan/penawaran dan permodalan. Beberapa informasi pertanian tersebut, dapat diakses melalui media sosial yang tersedia disekitar petani. Dalam memperoleh informasi, petani dapat memanfaatkan media sosial. Media sosial merupakan saluran komunikasi yang dapat menyampaikan pesan berupa informasi yang diperlukan. Media sosial dapat berupa media komunikasi interpersonal, lengkap. Selain pertimbangan tersebut, usahatani yang diusahakan dengan jenis komoditas yang berbeda antara petani satu dengan petani lainnya dapat menjadi pertimbangan dalam memilih media komunikasi.

Desa Sei Mencirim merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara. Desa Sei Mencirim di naungi oleh Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian (WKBPP) Medan Krio.

Mayoritas masyarakat di Desa Sei Mencirim berprofesi sebagai petani, pekebun, peternak dan sudah tergabung dalam kelompok tani (POKTAN) serta gabungan kelompok tani (GAPOKTAN). Desa Sei Mencirim merupakan salah satu desa yang sudah cukup maju di Kec. Sunggal. Hal ini di buktikan berdasarkan data dari Programa BPP Medan Krio 2019 dengan tingginya *income* perkapita anggota keluarga tani di Desa Sei Mencirim dengan jumlah Rp 10.097.650 per 5 orang anggota keluarga tani. Berdasarkan fakta ini, dapat dikatakan bahwa mayoritas petani di Desa Sei Mencirim sudah dikatakan makmur. Dengan tingginya pendapatan keluarga tani, tentu mendorong kebutuhan petani di Desa Sei Mencirim ini akan teknologi dan informasi yang lebih cepat dan akurat. Salah satu sarana yang digunakan yaitu pemakaian ponsel pintar berbasis *android* yang dapat digunakan mengakses media sosial elektronik.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka perlu dilakukan kajian akses informasi pertanian melalui media sosial perlu dilakukan. Untuk itu, kajian tentang motivasi petani yang mempengaruhi penggunaan media sosial sebagai sumber informasi berupa umur, tingkat pendidikan/pengetahuan, kepemilikan *gadget/gawai*, kemudahan akses informasi, tingkat kosmopolitan, dan interaksi dengan penyuluh dalam pengembangan kelompok tani.

Untuk mengkaji dan melihat lebih jauh tentang penggunaan media sosial sebagai sumber informasi pertanian dalam pengembangan kelompok tani, maka timbul ketertarikan bagi penulis untuk mengkaji tentang ***Motivasi Petani Menggunakan Media Sosial Sebagai Sumber Informasi Dalam Pengembangan Kelompok Tani Di Desa Sei Mencirim, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.***

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat di rumuskan masalah untuk mempermudah fokus pengkajian masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana tingkat motivasi petani menggunakan media sosial sebagai sumber informasi dalam pengembangan kelompok tani?
- b. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi petani menggunakan media sosial sebagai sumber informasi dalam pengembangan kelompok tani?

3. Tujuan

Sesuai dengan rumusan masalah, adapun tujuan dari pengkajian ini ialah:

- a. Untuk mengetahui berapa tingkat motivasi petani menggunakan media sosial dalam pengembangan kelompok tani.
- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat motivasi petani menggunakan media sosial dalam pengembangan kelompok tani.

4. Manfaat

Adapun manfaat dari pengkajian ini ialah:

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Sebagai salah satu syarat dalam kurikulum pendidikan D-IV di Polbangtan Medan
- 2) Membuktikan hasil pembelajaran selama menjalani pendidikan selama 4 tahun di Kampus Polbangtan Medan

b. Bagi Penyuluh dan petani

- 1) Membantu penyuluh dalam memilih media sosial untuk komunikasi dan mengakses informasi pertanian yang di sesuaikan dengan kondisi sosial, ekonomi, dan karakteristik petani.
- 2) Sebagai informasi dasar bagi petani dalam peningkatan hasil produksi pertanian berupa penyebaran informasi dan menemukan inovasi baru di bidang pertanian.